

Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Menulis Artikel Jurnal Internasional

Ramdan Sukmawan^{*1}, Lusi Susilawati², Siska Hestiana³ Fenty Sukmawaty⁴
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
e-mail: ramdansukmawan@ummi.ac.id

Abstrak

Pelatihan penulisan artikel jurnal internasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam menulis artikel di Jurnal Internasional. Pelatihan penulisan artikel ini dilatarbelakangi oleh minimnya publikasi karya ilmiah dosen. Untuk itu dibutuhkan suatu metode yang tepat. Cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional dengan langkah-langkah penulisan draf awal, pengkoreksian, draf berikutnya yang sudah diperbaiki kemudian dielaborasi, dan diakhiri dengan penyempurnaan draf. Hasil dari pelatihan ini meningkatnya kemampuan dosen dalam menulis artikel pada aspek leksikogramatika dan makna kata pada artikel sudah bervariasi, jelas, meskipun belum terlalu efektif dalam penggunaannya. Dalam sistematika tulisan terlihat dapat menuliskan ragam bahasa tulis yang lebih baik sehingga tujuan komunikasi teks terlihat jelas arahnya. Begitu pun, dalam hubungan antar gagasan pada tulisan, dosen dapat mengembangkan paragraf yang memiliki hubungan antar gagasan.

Kata kunci: Artikel, Jurnal Internasional, Penulisan,

Abstract

The coaching clinic of writing article in international journal is aimed at improving the quality of lectures' ability particularly the lecturers at the civil engineering academic program, Muhammadiyah University of Sukabumi in writing article in international journal. The background of the program is caused by the lack of the scientific publication produced by the lecturers. Therefore, to solve the problem, there should be the right method. The method was coaching clinic which was divided into four steps; draft writing 1, correction, draft writing 2 and elaboration, and completing the article draft. The result of the coaching clinic program is increasing the lecturers' ability in writing article in the aspects of lexicogrammar and the varied word meaning though the use is not effective, yet. In addition, the systematic writing has been good that they could write the proper linguistic styles. Thus, the purpose of text communication has also a clear direction as well as the relation among the ideas that could develop the paragraph.

Keywords: Article, International Journal, Writing

PENDAHULUAN

Publikasi menjadi sebuah keharusan bagi dosen khususnya di Indonesia karena penelitian dan pengabdian dianggap bermakna jika telah terpublikasikan pada sebuah jurnal (Darmalaksana & Yaya

Suryana, 2018). Minimnya para dosen dalam mempublikasikan hasil penelitiannya dan pengabdianya di jurnal internasional mendorong pemerintah untuk meningkatkan jumlah publikasi khususnya artikel jurnal dengan dikeluarkannya surat Dirjen Dikti yang mengatur ketentuan publikasi.

Namun peraturan tersebut menuai kontroversi. Beberapa dosen setuju akan peraturan tersebut karena dianggap dapat memberikan motivasi kepada para dosen untuk selalu mempublikasikan karyanya. Sebaliknya, tidak sedikit di antara dosen yang mengeluhkan peraturan tersebut karena menganggap bahwa tunjangan penelitian dari pemerintah tidak sesuai dengan biaya publikasi (Elisa, 2017). Namun, peraturan tetaplah peraturan, setuju, tidak setuju tetaplah peraturan tersebut harus dilaksanakan, sehingga para dosen tetap berupaya untuk mempublikasikan karyanya meskipun dianggap sulit dan membebankan.

Permasalahan mengenai biaya publikasi bukanlah satu-satunya alasan yang dikeluhkan oleh dosen dalam melakukan publikasi. Sulitnya untuk mengakses jurnal terakreditasi khususnya jurnal internasional merupakan masalah lain yang dihadapi oleh seorang dosen. Kesulitan mengakses jurnal tersebut disebabkan adanya peraturan yang ketat yang diberikan oleh pengelola jurnal serta terkendalanya bahasa asing. Selain itu, keterbatasan waktu, sulitnya referensi, proses publikasi, serta keterbatasan *software* yang dimiliki juga menjadi beberapa faktor penyebab terhambatnya melakukan publikasi jurnal internasional (Purwanto et al., 2020). Oleh karenanya diperlukan peran serta seluruh jajaran untuk dapat mewujudkan peraturan tersebut, seperti dukungan moril dan material dari seorang pemangku jabatan di sebuah institusi.

Permasalahan mengenai minimnya publikasi karya ilmiah dosen juga dihadapi oleh dosen-dosen di Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Hal tersebut menjadi momok bagi para dosen di program studi tersebut terlebih saat ini diketahui bahwa beberapa publikasi internasional lebih banyak ditulis oleh mereka yang bergelut di bidang sains dan teknik (Sugilar et al., 2019). Oleh karenanya diperlukan suatu metode bagaimana agar para dosen tersebut dapat mengakses jurnal terakreditasi, yaitu dengan memberikan pelatihan menulis artikel untuk dipublikasikan di jurnal internasional.

Untuk pelatihan penulisan artikel sendiri telah dilakukan sebelumnya untuk guru Sekolah Menengah Atas dalam menulis karya ilmiah (Pujilestari et al., 2021), untuk guru Sekolah Dasar (Handayani & Dewi, 2020), penulisan artikel ilmiah bagi kepala sekolah (Ardi & Erlamsyah, 2017), penulisan artikel ilmiah bagi guru Sekolah Menengah Pertama (Gunawan et al., 2018), dan pelatihan mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal *online* (Butsi & Nasution, 2017).

METODE

Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sukabumi merasa miris akan keadaan para dosennya yang masih minim dalam melakukan publikasi berinisiatif untuk melakukan perubahan terhadap permasalahan tersebut. Beliau berdiskusi dan dari diskusi tersebut dihasilkan sebuah metode untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh dosen-dosen di Program Studi Teknik Sipil yaitu dengan diadakannya Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional. Pelatihan tersebut dimasukkan ke dalam program kerja tahunan Ketua Program Studi Teknik Sipil agar terarah dan terlaksana secara berkesinambungan. Sebaliknya, bagi dosen-dosen Program Studi Sastra Inggris program tersebut merupakan salah satu agenda pengabdian yang dilakukan dari tahun ke tahun untuk meningkatkan kualitas para dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Untuk pelaksanaannya, pelatihan dilaksanakan setiap satu minggu satu kali selama tiga bulan dengan tahapan kegiatannya sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh Ketua Program Studi Teknik Sipil kepada para dosennya melalui rapat program studi dengan mengundang pihak dosen dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Pada sosialisasi tersebut dijelaskan tentang tujuan utama serta target yang harus dicapai oleh para dosen di lingkungan Program Studi Teknik Sipil. Selain itu, di dalam sosialisasi tersebut disepakati mengenai waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan.

2. Pembuatan Modul

Sebelum pelaksanaan pelatihan, terlebih dahulu dibuatkan modul. Hal ini dilakukan agar lebih efektif dalam pemberian pelatihan sehingga peserta tidak terlalu banyak mencatat teori karena di dalam pelatihan tersebut ditekankan lebih banyak praktik daripada teori. Modul tersebut terdiri dari dua belas bab dengan materi sebagai berikut; Bab 1) *Paragraph Unity*, Bab 2) *Topic Sentence*, Bab 3) *Paragraph Development*, Bab 4) *Using Transitions*, Bab 5) *Opening Paragraph*, Bab 6) *Ending Paragraph*, Bab 7) *Research Background*, Bab 8) *Theoretical Background*, Bab 9) *Research Method*, Bab 10) *Result and Discussion*, Bab 11) *Conclusion*, dan Bab 12) *Strategies for Publication*.

3. Pelaksanaan

Pelatihan penulisan jurnal internasional bagi dosen diselenggarakan setiap hari kamis pukul 10.00 sampai selesai bertempat di laboratorium bahasa Gedung A26.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menilai peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun draf artikel. Penyusunan draf artikel dilakukan peserta dengan membuat artikel, kemudian dilakukan koreksi, berikutnya peserta memperbaiki draf koreksinya, dan draf koreksi tersebut dievaluasi kembali, selanjutnya direvisi dan sampailah pada draf akhir yang siap untuk dipublikasikan.



Gambar Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional bagi Dosen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pelatihan meliputi empat kegiatan utama, yaitu kegiatan awal yang bersifat orientasi, kegiatan inti dalam proses pelatihan, penguatan dan umpan balik, serta penilaian. Pada kegiatan orientasi, instruktur berupaya memfokuskan perhatian dan kesiapan dosen untuk mempelajari materi-materi *paragraph unity*, *topic sentence*, *paragraph development*, *using transitions*, *opening paragraph*, *ending paragraph*, *research background*, *theoretical background*, *research method*, *result and discussion*, *conclusion*, dan *strategies in publication*. Kegiatan ini memanfaatkan teknik penjelasan, dapat pula penjelasan yang diberikan dipadukan dengan mengajukan pertanyaan. Untuk kegiatan inti,

instruktur melakukan diskusi dan latihan yang bertujuan memberi kemudahan bagi peserta untuk mengkolaborasi tulisannya dalam bentuk artikel. Di kegiatan penguatan dan umpan balik, instruktur memberi tugas yang harus dikerjakan para peserta yang berkaitan dengan materi-materi pelatihan yang telah dipelajari. Kegiatan akhir dilakukan penilaian terhadap keberhasilan yang dicapai peserta melalui proses penyusunan sebuah draf artikel dengan tahapan-tahapan produksi yang berupa penulisan draft pertama, kemudian dikoreksi, dilanjutkan dengan penyusunan draft kedua, dan draft akhir.

Pada pertemuan pertama, materi pelatihan yang diberikan adalah mengenai kesatuan paragraf, dimana para peserta dilatih untuk membuat sebuah paragraf yang tiap kalimatnya harus berhubungan dengan ide utama paragraf. Dalam hal ini, peserta juga diberikan sebuah contoh paragraf yang diambil dari salah satu artikel penelitian yang memiliki keterkaitan antar kalimat dalam satu paragraf dengan ide utama paragraf. Peserta selanjutnya dilatih untuk menulis sebuah paragraf yang memiliki kesatuan yang semua kalimat dalam paragraf tersebut berhubungan dengan ide utama paragraf.

Materi berikutnya di pertemuan kedua yaitu topik kalimat. Topik kalimat ini harus mengungkapkan ide utama paragraf, biasanya menyatakan sebuah pendapat, memberikan pemahaman yang jelas sebuah paragraf bagi pembaca, topik kalimat ada di awal paragraf, dan kalimat-kalimat lainnya dalam sebuah paragraf berhubungan dengan topik kalimat. Untuk membantu pemahaman peserta pelatihan akan topik kalimat, diberikanlah beberapa paragraf yang mana peserta harus mencari topik kalimat yang mengungkapkan ide utama paragraf dari paragraf-paragraf tersebut. Selain itu, peserta pelatihan juga diberikan tugas untuk menulis dan mengembangkan sebuah paragraf yang berkenaan dengan penelitiannya.

Pertemuan ketiga dilanjutkan dengan pembahasan pengembangan paragraf. Pengembangan paragraf yang baik harus mengandung topik kalimat yang jelas yang mendukung ide utama yang diungkapkan pada topik kalimat, harus menarik dan informatif, harus jelas sehingga tidak membuat pembaca menduga-duga apa sebenarnya yang ingin disampaikan penulis, dan adanya simpulan dengan kalimat yang jelas yang berhubungan dengan topik kalimat sebelumnya. Biasanya sebuah pengembangan paragraf yang baik berisi aspek pendukung untuk ide paragraf.

Pelatihan tidak hanya membahas paragraf namun juga disertakan materi penggunaan transisi. Transisi ini adalah kata-kata yang digunakan untuk membantu pembaca memahami bagaimana sebuah gagasan memiliki kaitan antar kalimat dalam sebuah paragraph (Ikawati, 2014). Transisi ini dapat berupa kata-kata seperti: *after, afterwards, always, before, finally, first, last, next, now, second, still, then, when*. Kata-kata transisi harus hati-hati dalam penggunaannya agar menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik. Oleh karenanya menguasai kata-kata transisi sangat penting bagi mereka yang ingin memperbaiki tulisannya (Plancic & Sinisa Nincevic, 2014). Di kegiatan akhir pelatihan, peserta ditugaskan untuk berlatih menulis sebuah pengembangan paragraf yang baik dengan menggunakan metode penyusunan paragraf yang baik dengan topik yang didasarkan pada penelitiannya.

Pertemuan kelima, para peserta mulailah mengembangkan tulisannya dengan membuat sebuah paragraf pembuka. Sebuah paragraf pembuka bisa saja berisi informasi mengenai informasi faktual yang berkenaan dengan topik yang akan dibicarakan atau sebuah peristiwa yang berkenaan dengan topik. Paragraf pembuka juga harus dapat menciptakan ketertarikan pembaca dalam memahami sebuah tulisan. Para peserta diharuskan membuat sebuah paragraf pembuka yang mengenalkan sebuah topik kalimat dan pengontrol ide paragraf.

Aspek yang tidak kalah penting dalam pelatihan ini adalah pembahasan mengenai paragraf akhir di pertemuan keenam. Sebuah akhir paragraf harus memiliki simpulan yang kuat terhadap sebuah tulisan dan membuat pembaca bertanya-tanya akan kelanjutan pembahasan yang ditulis penulis. Pada pertemuan ini, peserta ditugaskan untuk membuat sebuah komposisi atau tulisan yang berisi topik, ide pengontrol tulisan, dan simpulan yang kuat pada tulisan peserta.

Di pertemuan ketujuh, barulah para peserta dilatih dalam penulisan artikel jurnal dengan materi latar belakang penelitian dimulai dengan menulis abstrak, latar belakang penelitian yang di dalamnya berisi pembahasan mengapa penelitian ini begitu penting, bagaimana kajian ini hubungannya dengan kajian-kajian sebelumnya, apa perbedaannya, adakah kebaruan dalam kajian yang ditulis, dan apa implikasi secara teoritis dan praktis dari kajian yang ditulis. Kegiatan ini merupakan penulisan draf pertama bagi peserta dalam menulis artikel dengan mengelaborasi gagasan utama penelitiannya.

Selanjutnya pada pertemuan kedelapan, peserta pelatihan mengembangkan kajian-kajian teori yang disertakan dalam tulisan artikelnya untuk mendukung pembahasan penelitiannya. Teori-teori tersebut digunakan untuk menjelaskan data di pembahasan dengan cara memparafrasekan teori yang dikutip dari para ahli. Kebanyakan artikel-artikel di jurnal internasional untuk teori dikutip dengan diparafrasekan

tidak dikutip secara langsung. Kegiatan mempertajam fokus kajian dilakukan sebagai penulisan draf kedua dalam pengembangan teori-teori yang mendukung penelitian.

Pada pertemuan kesembilan, materi yang dibahas mengenai metodologi penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan bagaimana penelitian dilaksanakan, jenis penelitian apa yang dipakai, teknik penelitian seperti apa yang dilakukan, analisis datanya seperti apa, dan sumber data penelitian yang diperoleh. Pada bagian ini dapat juga dikatakan sebagai pengembangan draf ketiga dimana para peserta dapat menambahkan proses pelaksanaan penelitian.

Di pertemuan kesepuluh, dibahas mengenai hasil dan pembahasan dalam artikel jurnal yang berisi analisis data dan pembahasannya. Hal ini merupakan langkah-langkah pengembangan tulisan berbentuk artikel yang memuat isi dari draf artikel dalam bentuk jurnal. Di bagian ini dijelaskan secara menyeluruh mengenai analisis data penelitian.

Selanjutnya, di pertemuan kesebelas yaitu simpulan disimpulkan hasil yang paling penting dan implikasinya dari penelitian yang dilakukan, temuan-temuan baru dari penelitian diuraikan, dan penulis harus berusaha meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya penting untuk dibaca dan dicermati. Langkah ini merupakan pengembangan draf terakhir dari tulisan peserta yang akan dikoreksi oleh instruktur untuk dinyatakan layak sebagai draf artikel untuk dipublikasikan di jurnal internasional.

Di pertemuan terakhir juga dijelaskan mengenai strategi dalam publikasi artikel di jurnal internasional. Jurnal-jurnal yang baik biasanya memiliki tingkat sitasi indek yang tinggi, ditulis dalam bahasa Inggris, kualitas keaslian artikel menjadi perhatian utama, tim editorial terdiri dari beberapa kontributor di beberapa negara, dan didistribusikan hampir ke seluruh dunia. Peserta pelatihan juga diberikan tip-tip dalam mengakses jurnal internasional yang baik dan bereputasi.

Dalam pelaksanaan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional, ada beberapa kendala yang menjadi hambatan di antaranya, kemampuan bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris setidaknya dapat meningkatkan kinerja dosen dalam penelitian untuk mempublikasikan tulisannya (Muharika & Agus. F.R, 2019). Namun, para peserta pelatihan memiliki keterbatasan menulis dalam ketepatan struktur sintaksis bahasa Inggris dan pemilihan pembendaharaan kata yang tepat. Ini semua menyebabkan kesulitan bagi peserta untuk mengembangkan draf tulisan artikelnnya.

Upaya yang dilakukan sebagai solusi pemecahan masalah ini adalah membantu peserta dengan melakukan pendampingan dalam menterjemahkan teks ke dalam bahasa Inggris dan mengkoreksinya sesuaikan dengan diksi bahasa Inggris bidang teknik. Hal ini dilakukan instruktur secara cermat dan teliti bersama peserta pelatihan dalam memilih padanan kata yang tepat dan struktur sintaksis kalimat yang berterima dalam bahasa Inggrisnya. Tujuannya agar teks draf artikel peserta dapat dipahami sesuai dengan konteks bahasanya dan pada akhirnya dapat diterima di jurnal internasional untuk dipublikasikan.

SIMPULAN

Pelatihan penulisan artikel jurnal internasional bagi dosen Teknik Sipil pada dasarnya bertujuan mengembangkan kemampuan keterampilan menulis dosen untuk menghasilkan artikel berbahasa Inggris yang merupakan keharusan bagi dosen saat ini. Kemampuan yang dicapai adalah kemampuan menulis yang dibuktikan dengan draf artikel penelitiannya. Ada beberapa hal yang merupakan kemajuan yang dicapai peserta dalam pelatihan ini di antaranya:

1. Dalam hal leksikogramatika, pada awalnya tata bahasa dan kosa kata sulit dipahami namun pada akhirnya bisa dipahami meskipun kurang tepat dalam konteks penggunaannya.
2. Untuk aspek makna, di awal-awal penulisan draf artikel kurang bervariasi dalam pemilihan kata dan ada beberapa yang kurang jelas makna kata dalam tulisannya. Pada saat menyajikan draf akhir, terlihat ada kemajuan dimana makna kata sudah bervariasi, jelas, meskipun belum terlalu efektif dalam penggunaannya.
3. Dalam sistematika tulisan, di tahap pertama menulis draf artikel, peserta kebanyakan menuliskan kata-kata namun tujuan komunikasi kurang jelas tetapi setelah itu, peserta dapat memperbaiki dengan menuliskan ragam bahasa tulis yang lebih baik sehingga tujuan komunikasi teks terlihat jelas arahnya.
4. Hubungan antar gagasan dalam tulisan, pada awal penulisan paragraf kurang jelas dan tidak ada transisi sehingga instruktur sedikit kesulitan memahami tulisan peserta. Pada akhirnya, para peserta

dapat mengembangkan paragraf yang memiliki hubungan antar gagasan dengan penggunaan kata-kata transisi dalam tulisannya.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat kami sarankan untuk pelatihan penulisan artikel jurnal internasional selanjutnya sebagai berikut.

1. Kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga kemampuan menulis artikel dari dosen-dosen dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan.
2. Tidak hanya pelatihan penulisan artikel, untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam hal penguasaan bahasa Inggris dapat pula dilakukan kegiatan pelatihan struktur kalimat dan penulisan dalam bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Program Studi yang telah mendanai kegiatan pelatihan dan semua dosen Program Studi Teknik Sipil yang telah memberikan kesediaan waktunya untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi penulisan artikel jurnal internasional bagi dosen dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Z., & Erlamsyah. (2017). Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/DOI: 10.24036/4.114>
- Butsi, F. I., & Nasution, A. (2017). Pelatihan Tips dan Trik Submit Artikel Ilmiah di Jurnal Berbasis Online. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 49–51.
- Darmalaksana, W., & Yaya Suryana. (2018). Korespondensi dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>
- Elisa, I. (2017). *Aturan Publikasi Ilmiah Menuai Kontroversi*. <https://www.duniadosen.com/aturan-publikasi-karya-ilmiah>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- Ikawati, E. (2014). Penguasaan Kata Penghubung dalam Menulis Paragraf Deduktif. *Logaritma*, 11(2), 13–24.
- Muharika, D., & Agus. F.R. (2019). Persepsi Dosen terhadap Kemampuan Bahasa Inggris dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 80–86.
- Plancic, B., & Sinisa Nincevic. (2014). Transition Words in Academic Writing. *Transactions on Maritime Science*, 3(1), 61–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.7225/toms.v03.n01.007>
- Pujilestari, Y., Alinurdin, & Rahmadi, I. F. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang. *ABDI LAKSANA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 208–215. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v2i2.10488>
- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., Hyun, C. C., Wijayanti, L. m, Ong, F., & Kusumaningsih, W. (2020). Peluang dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktor di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(1), 219–228. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Sugilar, H., Priatna, T., & Darmalaksana, W. (2019). Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Publikasi Hasil Penelitian. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i1.847>